

Perpustakaan Dental Kader Dusun Pendul Gerakan Gemar Membaca Dari Kita Untuk Semua

Afina Hasnasari Heningtyas^{1*}, Novitasari Ratna Astutiz², dan Sri Utami³

^{1*,2,3} Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
Email: afinahasnasari@gmail.com
DOI: 10.18196/ppm.43.700

Abstrak

Kader kesehatan Dusun Pendul, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan SLTA. Tingkat pengetahuan serta konsep dasar kesehatan gigi dan mulut masih rendah. Pemberdayaan kader dari aspek kognitif berupa paparan terhadap konsep dasar promotif dan preventif kesehatan gigi mulut sangat diperlukan sehingga mampu menjadi kader kesehatan yang mampu mengajak masyarakat berperilaku sehat. Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan berupa penguatan aspek kognitif dan pengayaan ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader kesehatan Dusun Pendul. Metode yang dilakukan yaitu melalui pembentukan perpustakaan untuk para kader dan masyarakat serta pemberian media promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut. Pemberdayaan masyarakat ini diukur melalui data kunjungan kader dan masyarakat terhadap Perpustakaan Dental serta penyebaran informasi kesehatan gigi dan mulut oleh kader berdasarkan pada pengetahuan yang mereka dapatkan melalui media promotif preventif. Hasil pemberdayaan ini berupa rata-rata kunjungan perpustakaan oleh kader dan masyarakat adalah sebesar 27 orang, rata-rata skor tingkat pengetahuan kader adalah 90, serta penyebaran informasi kesehatan gigi mulut oleh kader berjalan dengan baik. Kesimpulan pemberdayaan ini adalah antusiasme kunjungan kader dan masyarakat terhadap Perpustakaan Dental cukup tinggi sehingga rata-rata skor pengetahuan kesehatan gigi mulut kader juga baik. Pelaksanaan penyebaran informasi kesehatan gigi mulut secara mandiri oleh kader juga berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kader kesehatan, Pengetahuan, Perpustakaan dental

Pendahuluan

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata indeks DMF-T masyarakat Indonesia pada umur 12 tahun adalah 1,9 (rendah), umur 15 tahun adalah 2,4 (rendah), umur 35-44 tahun adalah 6,9 (sangat tinggi), dan umur di atas 65 tahun sebesar 16,8 (sangat tinggi). Data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi meningkat seiring bertambahnya umur. Faktor yang menyebabkan kenaikan prevalensi karies gigi tersebut antara lain perilaku *oral hygiene* yang masih buruk, konsumsi gula berlebih, merokok, konsumsi alkohol, dan tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut yang masih rendah (Kemenkes RI, 2018). Perilaku pemeliharaan kesehatan berkaitan dengan perilaku yang dilakukan oleh seseorang. Buaton et al., (2019) menyatakan bahwa pengetahuan dan sumber informasi akan membuat seseorang memutuskan perilaku kesehatan yang akan diambilnya.

Kondisi fisik Dusun Pendul yang terletak di wilayah perbukitan menyebabkan jauhnya akses ke tempat fasilitas kesehatan sehingga kegiatan UKGM (Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat) belum pernah dilakukan. Fasilitas kesehatan yang letaknya cukup jauh tersebut, berdampak pada program kesehatan gigi dan mulut yang belum rutin dari pelayanan kesehatan setempat, serta masyarakat yang masih kurang peduli dengan kondisi kesehatan gigi dan mulutnya. Kondisi masyarakat Dusun Pendul khususnya kader kesehatan membutuhkan ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut agar dapat menerapkan dan mengaplikasikan tindakan promotif dan preventif untuk dirinya, keluarga, dan masyarakat sekitar. Kader kesehatan gigi mulut mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, sehingga salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tersebut adalah melalui pembentukan perpustakaan. Dusun Pendul merupakan dusun yang belum memiliki fasilitas penunjang pendidikan seperti perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan, melestarikan sumber pengetahuan, tempat aktivitas membaca, serta diyakini sebagai sarana belajar sepanjang hayat bagi masyarakat.

Minat dan kebiasaan membaca masyarakat dapat dimulai dari lingkungan keluarga, tetapi belum semua keluarga memiliki bahan bacaan untuk anggota keluarganya sehingga diharapkan kader kesehatan dapat menjadi penggerak di wilayah Dusun Pendul untuk dapat aktif mencari informasi mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Menurut Weni et al., (2019) seseorang yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memanfaatkan fasilitas kesehatan dibandingkan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Dukungan keluarga bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada sikap dan perilaku teman sejawat yang berkaitan, yang sebagian di antaranya lebih kuat dari yang lain dalam mempengaruhi perilaku. Faktor penguat mencakup dukungan sosial atau dapat juga dari kelompok. Pada pengabdian masyarakat di Dusun Pendul ini, kader kesehatan dapat menjadi kelompok yang menjadi faktor penguat bagi masyarakat. Shrestha (2003 cit. Kusumo et al., 2020) menyatakan bahwa kader kesehatan sebagai promotor kesehatan desa tidak hanya bertugas dalam kegiatan posyandu, tetapi juga dapat mengembangkan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan. Kader kesehatan merupakan warga asli yang lebih memahami karakteristik dan budaya lokal masyarakat sehingga cara penyampaian informasi akan lebih dapat diterima oleh masyarakat.

Pembentukan “Perpustakaan Dental Kader Pendul” diharapkan mampu mendukung perubahan dan kemajuan di masyarakat khususnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader kesehatan serta mampu berfungsi sebagai sarana belajar sepanjang hayat masyarakat Dusun Pendul. Pemberdayaan masyarakat ini memiliki tujuan berupa penguatan aspek kognitif dan pengayaan ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader kesehatan Dusun Pendul.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini berupa pembentukan perpustakaan untuk para kader dan masyarakat serta pemberian media promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut. Pemberdayaan masyarakat ini diukur melalui skor tingkat pengetahuan, serta data kunjungan kader dan masyarakat terhadap Perpustakaan Dental. Penyebaran informasi kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat juga dilakukan oleh kader berdasarkan pada pengetahuan yang mereka dapatkan melalui buku-buku, poster, *leaflet*, serta media promotif preventif yang terdapat di Perpustakaan Dental.

1. Persiapan

Kegiatan ini dimulai dengan kegiatan observasi dan koordinasi yang dilakukan pada bulan Maret 2021. Tim pengabdian menyiapkan dan menyediakan buku-buku, poster, *leaflet*, serta media promotif dan preventif terkait kesehatan gigi dan mulut.

2. Pelaksanaan

- a. Pembentukan “Perpustakaan Dental Kader” ini diadakan di balai dusun yang telah disediakan tempat khusus oleh Kepala Dusun Pendul sehingga tim pengabdian bersama-sama dengan kader menata *display* buku, poster, *leaflet*, alat peraga, dan pendukung yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Kepala Dusun Pendul Sedayu Bantul. Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dari Bulan April-Juli 2021.
- c. Program pengabdian yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Pembentukan perpustakaan yang berisi bahan-bahan edukasi dan informasi yang khusus berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Metode sosialisasi langsung kepada kader kesehatan gigi mulut serta melalui media sosial *WhatsApp Group (WAG)* berupa *leaflet* dan poster.
- 3) Pengukuran tingkat pengetahuan kader sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*.
- 4) Pengadaan buku dan rak buku, *display* untuk *leaflet*, poster, alat-alat peraga dan pendukung yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut.
- 5) Memberikan dukungan khususnya kader Dusun Pendul sehingga mampu menjadi kader kesehatan yang mampu mengajak masyarakat berperilaku sehat.

d. Pengukuran ketercapaian program

Ketercapaian program perpustakaan dental ini diukur dengan 2 indikator, yaitu:

- 1) Pengukuran rata-rata kunjungan kader dan masyarakat ke perpustakaan dental selama 4 bulan, yaitu mulai Bulan April sampai dengan Bulan Juli 2021.
- 2) Pengukuran kenaikan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader kesgilit Dusun Pendul, dengan menggunakan instrumen pengukuran berupa kuesioner dengan *google form* dan disebarikan melalui media *whatsapp group*. Pengukuran dilakukan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah kegiatan program. Program perpustakaan dental ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader kesgilit pada khususnya dan masyarakat Dusun Pendul pada umumnya.

Berikut merupakan rincian kegiatan pemberdayaan masyarakat:

1. Lokasi kegiatan : Rumah Kepala Dusun dan Balai Desa Dusun Pendul
2. Waktu kegiatan : Bulan April - Juli 2021.
3. Rincian kegiatan : Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No	Hari dan Tanggal	Jumlah (Hari)	Kegiatan
1	25-30 Maret 2021	6	Koordinasi dan Observasi. Pengadaan buku buku, poster, <i>e-poster</i> , <i>leaflet</i> , dan media promotif preventif. Pengukuran tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut kader sebelum intervensi.
2	9 April 2021	1	Pembentukan Perpustakaan Dental Dusun Pendul
3	10 April - 2 Juli 2021	52	Tindak lanjut dan evaluasi program pengabdian
4	7 - 10 Juli 2021	4	Pengukuran tingkat pengetahuan kader sesudah intervensi. Pembuatan laporan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil tindak lanjut dan evaluasi program pengabdian masyarakat berupa pembentukan perpustakaan dental ini antara lain minat baca masyarakat Dusun Pendul meningkat dengan indikator kunjungan dan antusiasme masyarakat untuk datang dan membaca di perpustakaan cukup tinggi, yaitu rata-rata 27 kunjungan per minggu. Para kader juga telah melaksanakan penyebaran informasi terkait pengetahuan kesehatan gigi mulut dengan penyebaran *e-poster* melalui WAG serta melakukan penyuluhan kepada para pengunjung perpustakaan. Indikator keberhasilan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi mulut para kader adalah kenaikan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, yaitu sebesar 40. Rata-rata skor pengetahuan kader sebelum intervensi adalah 50 dan sesudah intervensi adalah 90.



Gambar 1. Edukasi Kader Kesehatan Menggunakan Poster pada Perpustakaan Dental



Gambar 2. Kunjungan Anak-Anak ke Perpustakaan Dental

Gambar 1. merupakan salah satu kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh kader kesgilut kepada anak-anak pengunjung dengan menggunakan media poster di Perpustakaan Dental. Menumbuhkan minat baca dapat meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat serta perlu didukung dengan fasilitas perpustakaan yang memadai. Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan penyediaan informasi. Sebagian besar masyarakat menganggap perpustakaan hanya menjadi tempat untuk menyediakan buku (Irms, 2016 *cit.* Kusumawati & Akmalia, 2020). Perpustakaan Dental yang dibentuk di Dusun Pendul

berfungsi sebagai sarana informatif, edukatif, dan rekreatif khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut secara optimal dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan informasi dan sumber-sumber informasi sesuai kepentingannya dengan adanya berbagai variasi jenis koleksi yang telah disediakan oleh tim pengadi dan didukung oleh semua kader kesehatan Dusun Pendul. Asdam (2015) menyatakan bahwa mendekatkan masyarakat pada perpustakaan sangat penting dalam menumbuhkan minat baca dan promosi perpustakaan.

Gambar 2. merupakan kegiatan para kader kesgilut dalam sosialisasi program perpustakaan dental kepada anak-anak dan masyarakat, serta pengenalan buku-buku dan poster kesehatan gigi dan mulut. Proses mendekatkan masyarakat kepada perpustakaan merupakan proses yang panjang, sehingga membutuhkan regulasi yang kuat, *role model*, komunikasi yang bagus, serta jejaring yang luas dan efektif. Pembentukan Perpustakaan Dental ini didukung oleh pihak pemerintah yaitu Kepala Dusun, para kader kesehatan gigi mulut sebagai *role model*, komunikasi antara tim pengabdian dan masyarakat yang sudah terbangun selama hampir 3 tahun serta didukung oleh jejaring media sosial masyarakat Dusun Pendul. Keberhasilan penyebaran *e-poster* melalui WAG kader dan masyarakat; antusiasme, kunjungan dan minat baca yang tinggi serta peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader tidak terlepas dari regulasi dan jejaring yang kuat, komunikasi serta kepercayaan yang telah terbangun.

Peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat dalam upaya mengubah perilaku membutuhkan tahapan yang panjang. Perilaku terjadi dalam sebuah konteks sosial dengan interaksi yang dinamis dan resiprokal antara individu, lingkungan dan perilaku. Individu yang mengamati *role model* yang melakukan suatu perilaku dan akibat-akibat dari perilaku tersebut maka akan mengingat sekuensi peristiwa dan selanjutnya menggunakan informasi tersebut untuk memandu perilaku-perilaku baru yang akan dilakukannya.

Upaya menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat perlu dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan orang yang gemar membaca berdampak terhadap sumber daya manusianya, yakni meningkatkan kemampuan berpikir, pemahaman, daya otak dan kecerdasan (Sularso, 2019 cit. Kusumawati dan Akmalia, 2020). Penyampaian edukasi dan motivasi oleh kader yang telah mendapatkan pelatihan dari tenaga kesehatan merupakan salah satu bentuk dukungan sosial kepada masyarakat agar rekomendasi aktivitas fisik dapat dilakukan (Tumbelaka *et al.*, 2018 cit. Kusumo *et al.*, 2020).

Sosialisasi melalui edukasi dalam pembentukan perpustakaan untuk para kader dan masyarakat dengan pemberian media promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut ini mampu memberikan stimulus pada aspek kognitif dan ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kader kesehatan agar mampu menerapkan program tersebut secara berkesinambungan/*sustainable* serta upaya ini memerlukan kerjasama dari berbagai pihak. Pada *Social Learning Theory*, informasi yang diperoleh dari pengamatan (observasi) digunakan untuk pembelajaran melalui sejumlah proses kognitif dan perilaku. Pembelajaran sosial suatu perilaku membutuhkan atensi (*attention*) kepada orang yang diamati, mengingat perilaku yang diamati (*retention*), kemampuan untuk mereplikasi perilaku (*reproduction*), dan motivasi (*motivation*) untuk melakukan perilaku dengan cara yang sama (Bandura, 1986, cit. Murti, 2018).

Simpulan

Pembentukan Perpustakaan Dental mampu menumbuhkan antusiasme, kunjungan dan minat baca para kader dan masyarakat Dusun Pendul. Penyebaran poster melalui media sosial, membaca buku-buku, *leaflet* serta aplikasi media promotif preventif dalam penyuluhan yang dilakukan oleh para kader mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut para kader. Hal tersebut bisa dilihat dari angka rata-rata kunjungan kader dan masyarakat ke perpustakaan dental yaitu 27 orang per minggu serta kenaikan rata-rata tingkat pengetahuan kader dari skor 50 menjadi 90 setelah pemberian intervensi berupa program perpustakaan dental.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tim pengabdian ucapkan kepada:

1. Rektor UMY yang telah memberi kesempatan untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
2. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dan Kaprodi Kedokteran Gigi UMY yang telah memberi kesempatan untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
3. LP3M UMY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
4. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdian sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala atas jasa semua pihak.

Daftar Pustaka

- Asdam, B., 2015, Minat Baca dan Promosi Perpustakaan Sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan, *Jupiter*, XIV, 1, 32-37.
- Buaton, A., Sinaga, A.S. & Sitorus, M.A., 2019, Pengetahuan Remaja dan Keterpaparan Informasi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi, *Scientific Periodical Journal Of Public Health and Coastal Health*, 2, 2, 97-107. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/contagion>.
- Kemendes RI, 2018, Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, *Kementrian Kesehatan RI*, 53, 9, 1689-1699.
- Kusumawati, R. & Akmalia, A., 2020, Peningkatan Minat Baca Masyarakat Dusun Jetis, *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 218-223.
- Kusumo, M.P., Hidayah, N. & Pramono, N.A., 2020, Pemberdayaan Masyarakat Dalam, *Jurnal Permukiman Natak*, 4, 2, 156-162.
- Murti, B., 2018, *Teori Promosi dan Perilaku Kesehatan*, Ed.1, edisi ke 1st, Bintang Fajar Offset, Surakarta.
- Weni, L., Yuwono, M. & Idris, H., 2019, Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Kb Aktif Di Puskesmas Pedamaran, *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1, 01, 9-16.